

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ISLAM DALAM SYAIR MUNAJAT KARYA TUAN
GURU SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN DI DESA
BESILAM BABUSSALAM PADANG TUALANG
LANGKAT SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai syarat mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

NURUL ILMA
NIM. 2121265

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ISLAM DALAM SYAIR MUNAJAT KARYA TUAN
GURU SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN DI DESA
BESILAM BABUSSALAM PADANG TUALANG
LANGKAT SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai syarat mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

NURUL ILMA
NIM. 2121265

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Ilma

NIM : 2121265

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR MUNAJAT KARYA TUAN GURU SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN DI DESA BESILAM BABUSSALAM PADANG TUALANG LANGKAT SUMATERA UTARA" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METAL TEMPEL'. The serial number 'E0159ALX083700555' is visible at the bottom of the stamp.

Nurul Ilma
NIM. 2121265



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Nurul Ilma

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam di
PEKALONGAN
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Nurul Ilma
NIM : 2121265
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM SYAIR MUNAJAT KARYA TUAN GURU
SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN DI DESA BESILAM
BABUSSALAM PADANG TUALANG LANGKAT
SUMATERA UTARA

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2 Juni 2025

Pembimbing,

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uinsu.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NURUL ILMA**

NIM : **2121265**

Judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM SYAIR MUNAJAT KARYA TUAN GURU
SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN DI DESA BESILAM
BABUSSALAM PADANG TUALANG LANGKAT
SUMATERA UTARA**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001


Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP. 19820701 200501 2 003

Pekalongan, 15 Juli 2025
Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

“Ingatlah kepada-Ku, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar”

(QS. Al-Baqarah: 152)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sumber segala ilmu dan hikmah.
2. Bapak Muhammad Syukri dan Ibu Dina Waisana, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan semangat dalam setiap langkah. Terima kasih atas cinta yang tulus, pengorbanan yang tiada henti, serta doa yang selalu mengiringi perjalanan hingga sampai pada titik ini.
3. Adik-adik tersayang Widya Hanifah, M. Labib Yanuar, dan M. Fawaazri, yang telah menjadi penyemangat dalam setiap langkah melalui canda, tawa, dan kehangatan kasih keluarga yang begitu berarti.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan yang tidak ternilai.
5. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah menjadi wadah bagi peneliti untuk belajar, tumbuh, dan mendapatkan banyak pengalaman, serta relasi yang berharga.
6. Segenap Masyarakat desa Besilam Bbabussalam, terima kasih atas kerja sama dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga proses penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Sahabat-sahabat yang senantiasa membersamai peneliti, Salsabila, Haiqa Virly Azzahra, Citra Lusi Amanda dan semua sahabat peneliti yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, pelipur lara, dan penyemangat dalam setiap fase perjuangan ini. Kehadiran kalian adalah bagian

berharga dari setiap proses yang telah dilalui.

8. Teman-teman se-almamater dan seperjuangan, terima kasih atas segala kebersamaan, dukungan, dan semangat yang terus menguatkan di setiap langkah proses ini.



ABSTRAK

Nurul Ilma. 2025. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Munajat Karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan Di Desa Besilam Babussalam Padang Tualang Langkat Sumatera Utara”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Pembimbing **Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**

Kata kunci: Internalisasi, Pendidikan Islam, Syair Munajat, Abdul Wahab Rokan, Babussalam.

Syair Munajat merupakan ungkapan perasaan doa menggunakan kata-kata puisi lama. Syair munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan merupakan bentuk sastra religius yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan telah menjadi tradisi khas masyarakat Desa Besilam Babussalam, Langkat, Sumatera Utara.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari kondisi masyarakat yang belum sepenuhnya memahami dan menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair tersebut, sehingga diperlukan upaya untuk mengkaji makna dan peran syair dalam membentuk karakter keislaman masyarakat. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan? Bagaimana peran syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan dalam mendidik warga Desa Besilam Babussalam? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair Munajat serta menganalisis peran syair tersebut dalam mendidik masyarakat Desa Besilam Babussalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan tokoh agama, khalifah, dan masyarakat setempat, serta dokumentasi naskah syair munajat. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan validitas informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa syair Munajat mengandung tiga nilai utama pendidikan Islam, yaitu nilai i`tiqadiyah (keimanan kepada Allah dan para wali Allah), nilai amaliyah (penguatan ibadah dan doa), dan nilai khuluqiyah (akhlak mulia, seperti keikhlasan, kerendahan hati, dan cinta kepada sesama). Selain sebagai sarana dakwah, syair ini juga menjadi media refleksi spiritual dan pendidikan moral yang efektif dalam membentuk perilaku religius masyarakat. Syair Munajat terbukti mampu menyentuh hati jamaah dan mengarahkan mereka untuk hidup lebih dekat dengan ajaran Islam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Munajat Karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan Di Desa Besilam Babussalam Padang Tualang Langkat Sumatera Utara” dapat terselesaikan. Selawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan ini dapat terselesaikan di samping atas berkat rahmat Allah, juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Farid R. F, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik

yang telah memberikan arahan dan motivasi selama menjalani studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Bapak dan Ibu dosen serta staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Program Studi PAI yang telah memberikan ilmu dan banyak membantu peneliti dalam studi.
8. Syekh H. Irfansyah, selaku tuan guru yang ke-12 dan segenap pemerintah desa Besilam Babussalam yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan.
9. Bapak Zaidan Syukri, bapak M. Zamhur, S.Pd., bapak M. Syukri, dan bapak Muhammad Rifa'i, S.Ag., selaku pelantun syair munajat, ulama, dan warga desa Besilam Babussalam yang telah memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Atas jasa beliau-beliau itu peneliti hanya dapat memanjatkan doa semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala menerimanya sebagai amal saleh yang akan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

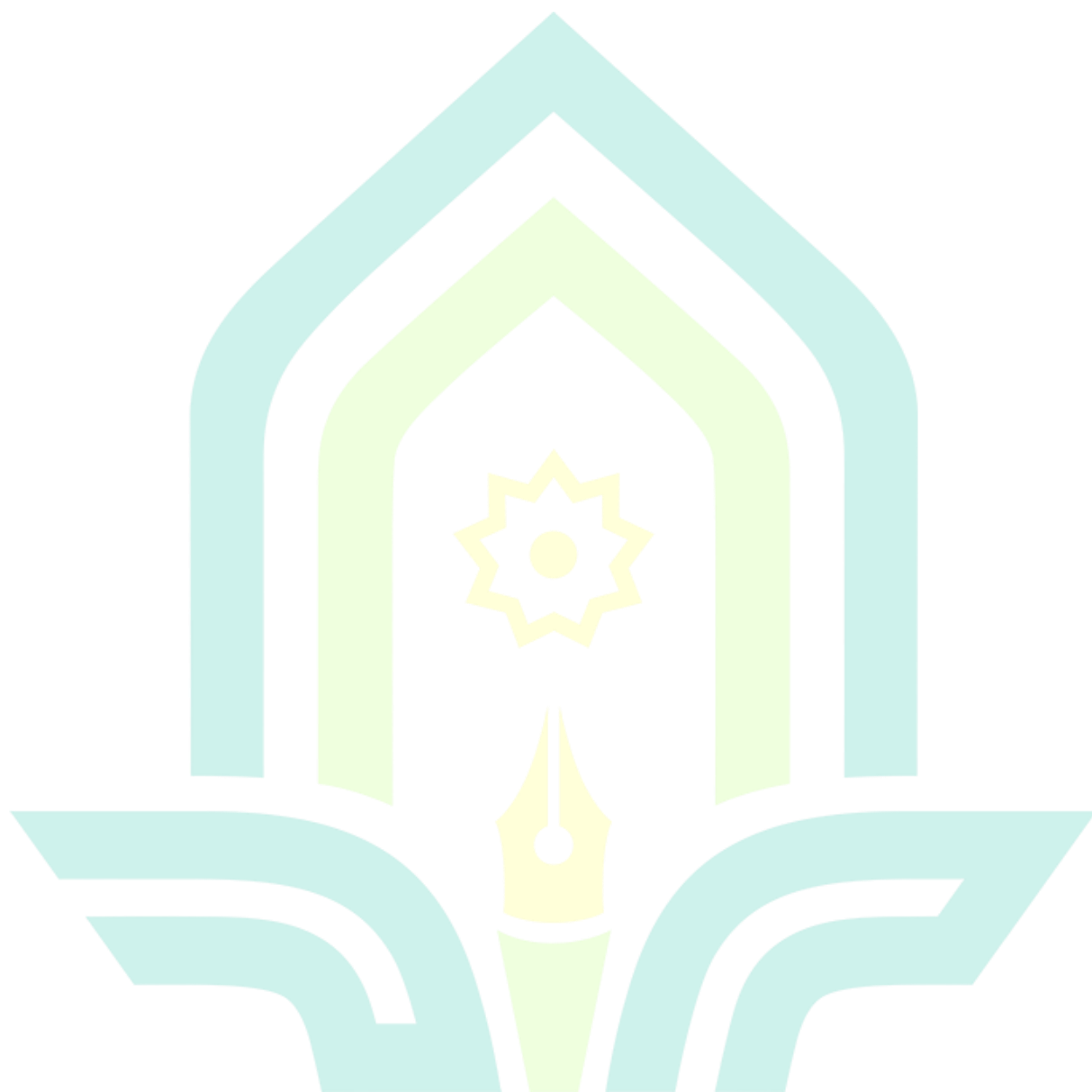
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	34
Bagan 3.2 Teknik Analisis Data.....	39
Bagan 4.1 Struktur Pemerintah Desa Besilam Babussalam.....	48



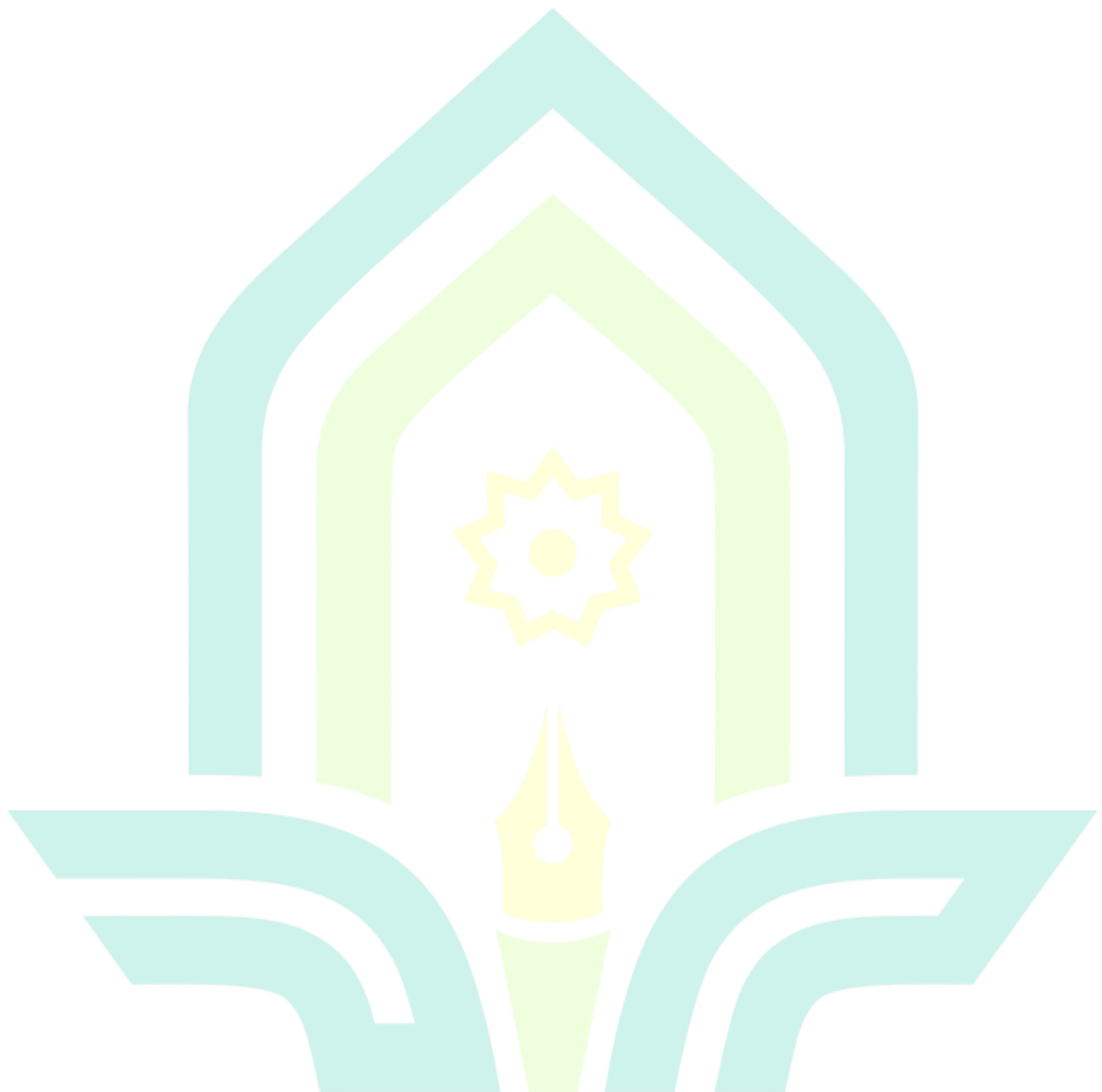
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Besilam Babussalam.....	46
Tabel 4.2 Data Sarana Dan Prasarana.....	48



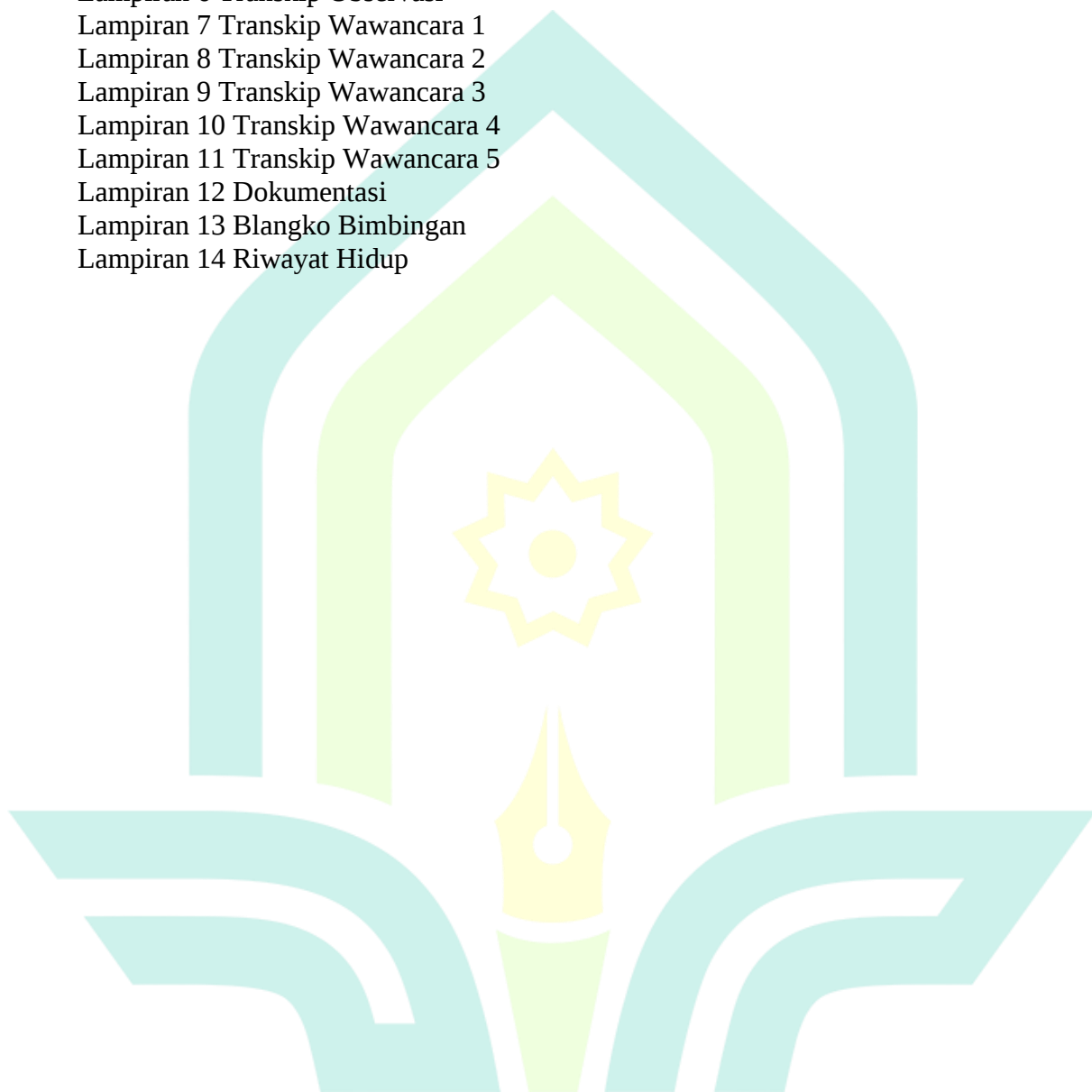
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Makna Syair Munajat.....	54
Gambar 4.2 Sholat Berjamaah Dan Tadarus Alquran.....	56
Gambar 4.3 Pembacaan Syair Munajat.....	60
Gambar 4.4 Mendengarkan Kajian.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

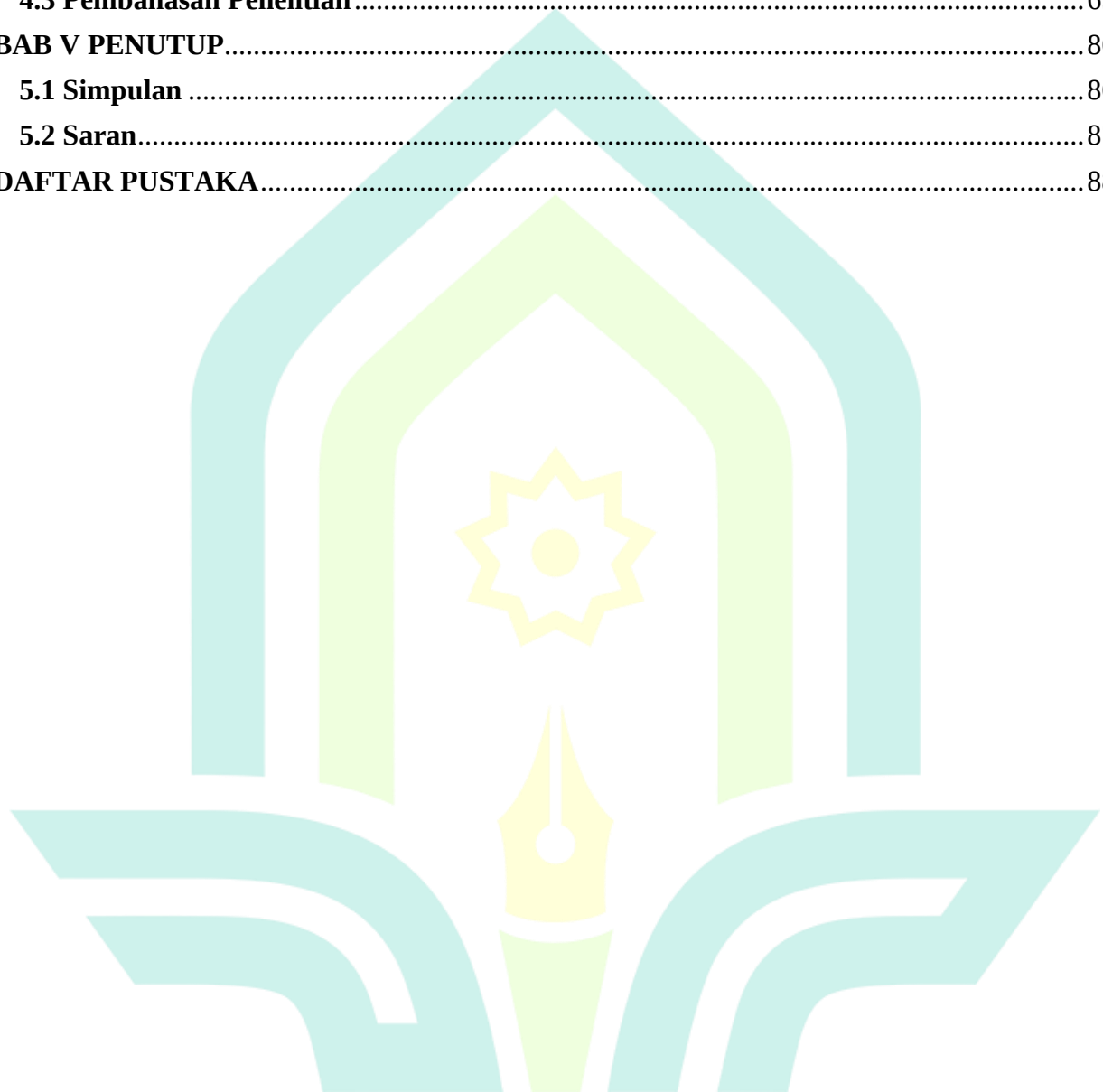
- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Transkrip Observasi
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara 1
- Lampiran 8 Transkrip Wawancara 2
- Lampiran 9 Transkrip Wawancara 3
- Lampiran 10 Transkrip Wawancara 4
- Lampiran 11 Transkrip Wawancara 5
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan
- Lampiran 14 Riwayat Hidup



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTO	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam	8
2.1.1.1 Pengertian Internalisasi Nilai	8
2.1.1.2 Pengertian Pendidikan Islam	8
2.1.1.3 Nilai-Nilai Pendidikan Islam	9
2.1.2 Syair Munajat Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rakan	13
2.1.1.3 Pengertian Syair Munajat Tuan Guru	13
2.1.1.3 Teori Sastra Yang Digunakan	14
2.1.1.3 Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Munajat	16
2.1.1.3 Biografi Syekh Abdul Wahab Rakan	17
2.1.1.3 Syair Munajat Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rakan	19
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Fokus Penelitian	35
3.3 Data dan Sumber Data	35

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Teknik Keabsahan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Profil Desa Besilam Babussalam.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.3 Pembahasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Simpulan	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang yang telah memasuki kemajuan teknologi yang menggelobal memengaruhi di berbagai aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, seni, politik, kebudayaan, pendidikan tak terkecuali akhlak. Dengan adanya internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan dapat memberikan perubahan. Melalui internalisasi tersebut nilai-nilai akhlak dan agama dapat ditanamkan kepada masyarakat sehingga perubahan perilaku tersebut dapat menciptakan generasi yang baik budi Pekertinya.

Internalisasi nilai-nilai pendidikan merupakan proses menghayati suatu ajaran atau doktrin dalam pendidikan seperti nilai agama, sosial, budaya, dan moral dalam diri seseorang sehingga nilai-nilai tersebut menjadi kepribadian yang tercermin dari perilaku sehari-hari. Internalisasi memiliki tujuan untuk memantapkan nilai yang sudah ada pada diri individu atau kelompok. Nilai-nilai yang diinternalisasikan bisa berupa nilai kebangsaan, agama, akhlak, budaya, maupun nilai objektif yang diyakini baik oleh kelompok atas dasar pembuktian indrawi. Atas dasar tersebut, internalisasi sebagai bentuk pewarisan nilai-nilai kebajikan, benar, bijaksana, baik, indah yang dijunjung tinggi oleh masyarakat agar menciptakan generasi yang berkarakter (Kama Abdul Hakam, 2016: 6-7). Internalisasi dalam penelitian kali ini melalui Syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan.

Syair munajat adalah puisi lawas yang mengungkapkan doa, harapan, dan pengabdian seorang hamba kepada Tuhan. Syair ini sering diiringi dengan suasana khushyuk dan merenung, mencerminkan rasa cinta dan kerinduan kepada Allah. Syair yang diciptakan oleh Syekh Abdul Wahab ini disebut dengan munajat. Salah satu contoh syair munajat yang terkenal adalah "Ampunii oleh-Muu akan dosa kami Demikian lagi ya Allaah dosa ibu bapak kami Sekalian muslimiin kaum keluarga kami Sekalian jama`aah dan ahli guru kami". Syair ini merupakan penggalan yang menggambarkan permohonan pengampunan. Dalam syair tersebut, Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan mengajak umat untuk selalu mengingat Allah, berdoa dengan tulus, dan berusaha untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

Syair munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan merupakan bentuk ekspresi spiritual yang mendalam, menggugah hati dan jiwa para pembacanya. Melalui syair ini, beliau mengajak umat untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah, mengingat pentingnya doa, dan menjalani hidup dengan penuh kesadaran akan kebesaran-Nya. Syair-syair ini tidak hanya menjadi bacaan, tetapi juga sarana refleksi bagi setiap individu dalam perjalanan spiritual mereka. Sudah menjadi tradisi atau kebiasaan sejak Desa Babussalam didirikan, ketika setengah jam lagi hendak memasuki jam sholat atau sebelum azan maghrib dan subuh, bilal akan mengumandangkan munajat (syair) di atas Menara masjid dengan suara yang indah yang merdu nan lantang. Begitu pula saat waktu sebelum azan isya di bulan Ramadhan. Kebiasaan tersebut menjadi adat di desa Besilam Babussalam untuk mengingatkan masyarakat disekitar masjid.

Kebiasaan mengumandangkan syair munajat ini pertama kali dilakukan oleh Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan, atau lebih dikenal dengan sebutan Tuan Guru Babussalam. Kondisi masyarakat desa Besilam Babussalam sebelum diterapkannya syair munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan masih sangat minim pengetahuan.

Syair karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan merupakan metode penyebaran agama beliau yang melihat kebiasaan warga setempat suka menyanyi pada masa kerajaan. Syair karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan menjadi landasan peneliti ingin mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalam syair tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas maka, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul penelitian **INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR MUNAJAT KARYA TUAN GURU SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN DI DESA BESILAM BABUSSALAM PADANG TUALANG LANGKAT SUMATERA UTARA.**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Minimnya pemahaman Masyarakat Besilam Babussalam terhadap nilai-nilai Pendidikan islam. Hal ini menyebabkan sulitnya menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Rendahnya tingkat spiritualitas masyarakat Besilam Babussalam yang berdampak menrunnya kesadaran dalam beribadah. Serta kurangnya Upaya untuk memahami makna mendalam dalam syair, yang menyebabkan nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan Tuan Guru

Syekh Abdul Wahab Rokan tidak terserap secara maksimal.

3. Kurangnya kesadaran Masyarakat Besilam Babussalam akan peran syair dalam memperkuat spiritualitas. Hal ini menyebabkan perilaku atau karakter yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam syair munajat.
4. Kurangnya bimbingan dalam menerapkan nilai-nilai Islam secara konsisten. Di Desa Besilam Babussalam, ada kebutuhan akan bimbingan yang lebih terstruktur untuk membantu masyarakat menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Syair Munajat secara konsisten. Tanpa bimbingan yang jelas, banyak individu yang memahami nilai-nilai ini hanya secara teoritis, tanpa mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.
5. Kurangnya kegiatan yang mendukung penguatan spiritualitas melalui syair. Kurangnya kegiatan-kegiatan keagamaan yang menggunakan Syair Munajat sebagai media utama berdampak pada rendahnya apresiasi masyarakat terhadap karya tersebut.
6. Keterbatasan sarana pembelajaran untuk menginternalisasikan nilai-nilai syair munajat. Hal ini masyarakat kesulitan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Sebelum menguraikan lebih lanjut, perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis. Pembatasan masalah membantu mengarahkan penelitian agar tetap relevan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan membatasi ruang lingkup pembahasan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

yang lebih jelas dan mendetail mengenai aspek-aspek penting yang akan dikaji. Nilai-nilai Pendidikan islam yang diinternalisasi. Adapun pembatasan masalah, diantaranya:

1. Fokus penelitian dibatasi pada analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan.
2. Penelitian ini hanya akan mengeksplorasi peran Syair Munajat dalam mendidik warga Desa Besilam Babussalam

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat disajikan rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan?
2. Bagaimana peran syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan dalam mendidik warga Desa Besilam Babussalam?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang diuraikan, tujuan dalam penelitian ini, ialah:

1. Mendeskripsikan nilai pendidikan yang ada dalam syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan
2. Mendeskrisikan peran syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan dalam mendidik warga Desa Besilam Babussalam

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bagi siapa saja yang ingin melakukan

kajian di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan Islam yang terdapat dalam syair, agar dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai daftar bacaan atau bahan referensi.

- b. Data ilmiah yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai disiplin ilmu, terutama untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi dinas Pendidikan, Syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan dapat menjadi motivasi sumber pendidikan bagi Dinas Pendidikan. Pesan syair tentang pendidikan Islam dapat dimanfaatkan untuk membekali siswa dengan rencana pembelajaran yang menarik dan menginspirasi.
- b. Bagi guru PAI, Syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan dapat mendukung siswa dalam memantapkan identitas keagamaannya. Syair-syair tersebut dapat digunakan oleh guru PAI untuk membantu siswa belajar dan mengenal nilai-nilai pendidikan Islam.
- c. Bagi sekolah, Syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam di kelas. Syair-syair tersebut memuat prinsip-prinsip pendidikan Islam yang dapat menjadi landasan dalam mengajarkan akidah Islam secara lebih mendalam dan bermakna.

- d. Bagi masyarakat, Syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan dapat merasakan manfaat dalam mengembangkan akhlak yang berbudi luhur, memperkuat ikatan sosial, memperoleh apresiasi terhadap budaya Islam, dan menemukan inspirasi dalam kehidupan sehari-hari.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan keseluruhan dari pembahasan yang telah disajikan dalam skripsi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di Desa Besilam Babussalam dengan pendekatan kualitatif deskriptif serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa syair Munajat karya Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan memiliki kontribusi yang besar dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di tengah masyarakat. Syair ini bukan hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi spiritual, tetapi juga sebagai media dakwah dan pendidikan yang mengandung nilai-nilai keimanan (i'tiqādiyah), ibadah ('amaliyah), serta akhlak (khuluqiyah). Pesan-pesan religius yang terkandung dalam syair tersebut disampaikan dengan bahasa yang puitis dan emosional, sehingga mudah diterima dan menyentuh hati masyarakat secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tokoh dan warga setempat, penulis menemukan bahwa lantunan syair Munajat yang rutin dikumandangkan menjelang waktu salat telah menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran beragama, memperbaiki perilaku sosial, dan memperkuat ikatan spiritual antara individu dengan Allah SWT. Selain itu, syair ini juga berperan dalam membentuk karakter masyarakat yang lebih religius, disiplin, serta berakhlak mulia. Fenomena ini menunjukkan bahwa pendekatan tradisional berbasis budaya lokal melalui syair dan doa dapat dijadikan alternatif strategis dalam pelaksanaan pendidikan Islam yang holistik, khususnya dalam membentuk karakter masyarakat yang beriman dan bertakwa di era modern seperti saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran untuk berbagai pihak, terutama untuk peneliti yang ingin meneliti atau mengkaji tentang tradisi yang ada di sumatra khususnya desa besilam babussalam yang berkaitan dengan tradisi suluk yang di adakan oleh penganut tarekat khususnya pengikut tuan guru syekh Abdul Wahab Rokan, karena masih banyak aspek-aspek yang belum tersentuh oleh peneliti. Bagi penganut tarekat diadakan juga kegiatan untuk anak-anak remaja pemuda guna membentuk generasi yang akan datang dengan generasi yang berkarakter. Agar pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat terhadap penganut tarekat naqsyabandiyah semakin meningkat maka perlu mengikuti kegiatan suluk atau setidaknya para pengajar tarekat memberikan pengajaran kepada anak-anak yang sudah layak umur untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di rumah suluk guna menerima pendidikan islam yang peling dasar dan bagi yang sudah pantas disarankan untuk mengikuti suluk yang diadakan di rumah suluk. Perlunya pemerintah daerah setempat menyediakan perpustakaan di rumah suluk, dan juga diharapkan pemerintah daerah setempat membantu untuk memperbaiki rumah suluk dengan menggunakan anggaran daerah supaya rumah-rumah suluk akan terpelihara dengan baik guna mendidik anak-anak remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifa'i, J. A. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan dan Keagamaan sebagai Upaya Pembentukan Akhlak di Lingkungan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Indramayu). *nnovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3 No. 2.
- Ahya, M. (2018). Pengembangan Modul Biologi Pokok Bahasan Evolusi Bermuatan Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Akidah pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar. *Al-Ahya: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1 No. 1.
- Akbar, M. (2015). Internalisasi nilai-nilai karakter religius dan nasionalis melalui metode pembiasaan keteladanan berbasis budaya sekolah oleh guru di SDN 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No. 2.
- Al-Asyqar, U. S. (2022). *Al-Madkhal Ilaa Dirasaatil Aqidatil Islamiyyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Alihasan. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Perspektif Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Andi Muhammad Asbar, A. S. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat Al-Sittah sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, Vol. 1 No. 1.
- Aprilinda Parlaungan Harahap, K. (2024). Nilai Akidah sebagai Dasar Normatif Beragama. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, Vol. 8 No. 6.
- Aritonang, F. (2020). Analisis Gaya Bahasa pada Syair Sidang Fakir Empunya Kata Karya Hamzah Fansuri. *Jurnal Sastra*, Vol. 9 No. 1.
- Ariyanda. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Syair Islami (Studi Analisis Terhadap Lagu Rafli Kande. *Jurnal Peradaban Islam*, vol.3 no.1.
- Asofi. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kehidupan Modern*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azra, A. (2021). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana.
- Bahasa, B. P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke-5)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Balad, N. A. (2019). Prinsip Ta'awun dalam Konsep Wakaf dengan Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, Vol. 11 No. 2.
- Bambang Parmadi, A. R. (2022). Internalisasi nilai karakter religius dan nasionalis dengan metode pembiasaan keteladanan berbasis budaya sekolah oleh guru di SDN 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 2.
- Budi Santoso, B. P. (2019). Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam, . *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 2.
- Dahlan, F. (2015). *Tuan Guru: Eksistensi Tantangan Peran Dalam Transformasi Masyarakat*. Jakarta: Sanabil.
- Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech.

- Faridi, N. F. (2024). Pengembangan Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 4.
- Firdaus, M. (2020). Syair dalam Pendidikan dan Dakwah Islam. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 12, No. 3.
- Ghony. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakam, K. A. (2016). *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamim, T. (2016). *Model internalisasi karakter religius siswa di madrasah: Studi multi situs di MAN 1 Malang dan MA Bilingual Batu*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hayya, U. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Tuan Guru Syaikh Abdul Wahab Rokan (Studi Karya Pendiri Tariqot Naqsabandiyah). *Jurnal Of Islamic Studies*, Vol. 1 No. 4.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Ibaad, I. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair-Syair Lagu Religi Opick. *Jurnal Randai*, Vol. 3 No. 2.
- Jailani, M. S. (2020). Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal*, Vol 2, No 4.
- Jannah, M. (2018). Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 3, No. 2.
- Kašir, I. (2024). *Tafsir al-Qur'an al-'Azim (Terj)*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Kebudayaan, K. P. (2016). *Buku teks pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, S. &. (2021). *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kehidupan Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurniawati, N. (2023). *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Remaja*. Jakarta: Deepublish.
- Marzuki. (2019). Pembentukan Kultur Akhlak Mulia di Kalangan Mahasiswa UNY Melalui Pembelajaran PAI. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 1 No. 1.
- Masruhin, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Sistem Berpikir Kebenaran, Pengetahuan, Nilai (Moralitas). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 No. 2.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhyi. (2018). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Mukarromah. (2024). Komponen Nilai Pendidikan Agama Islam: Analisis Nilai Aqidah, Ibadah, dan Akhlak. *Journal of Education and Culture*, Vol. 4 No. 3.
- Musayyidi. (2018). Pemikiran Pendidikan Islam Kontemporer Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, Vol. 5 No. 2.
- Mustaidah, B. T. (2017). Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri. *Jurnal Penelitian*, Vol 11 No 1.
- Mutholingah, S. (2021). Metode Penyucian Jiwa (Tazkiyah Al-Nafs) dan

- Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1.
- Nasution. (2017). Teori Interaksi Sosial: Konsep dan Implikasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 10, No. 2.
- Nuraini, A. (2017). *Skripsi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Hadrah Karangan Al-Habib Hasan Bin Ja'Far Assegaf*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Nurdiani, I. P. (Bandung). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI Bermuatan Nilai Karakter Religius melalui Film Animasi Riko The Series di Sekolah Dasar*. 2023: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurendra, R. &. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurlaila. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Palembang: Noer Fikri.
- Pahrul. (2024). *Pendidikan Islam Perspektif Tarbiyah*. . Bandung: Pustaka Setia.
- Prasetyo, A. (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Lagu Harris J Pada Album Salam 2015*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahma. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair-Syair Religi Wali Band. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2.
- Rahman, A. (2020). Ibadah dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1.
- Rajali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah* , Vol. 17 No. 33.
- Rani Siti Fitriani, d. (2021). *Ensiklopedi Bahasa dan Sastra Klasik: Estetika Sebagai Teori Seni*. Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Rukmana, A. (2016). Teori Estetika: Konsep, Pendekatan, dan Implikasi. *Jurnal Seni dan Budaya*, Vol. 8, No. 1.
- Said, A. F. (1976). *Sejarah Tuan Guru Babussalam Syekh Abdul Wahab Rakan Al-Khalidi Naqsyabandi*. Medan: Puataka Babussalam.
- Samsurizal. (2019). *Skripsi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Lagu Keramat Karya Rhoma Irama*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Saputra. (2020). Pendidikan Ilmu Pengetahuan: Konsep, Metode, dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 15, No 2.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Sidiq, R. (2023). Sejarah Tuan Guru Bassalam: Syekh Abdul Wahab Rakan. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol.8 No. 1.
- Siti Romlah, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, Vol. 8 No 1.
- Sofanudin, A. (2015). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*

- (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.
- Syahrar, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (PEJ)*, Vol. 4 No. 2.
- Yuyun, E. &. (2018). *Birrul Walidain dalam Perspektif Islam*. Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Aceh.

